

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR SISWA DAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI SMK NEGERI 1 BOYOLANGU**

**Dina Fitri Ferdiansyah Ainul Yaqin**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : [dinafitriferdiansyah@gmail.com](mailto:dinafitriferdiansyah@gmail.com)

**Suci Rohayati**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : [sucirohayati@unesa.ac.id](mailto:sucirohayati@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor ekstern yang dianggap memiliki peran penting serta berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah kebiasaan belajar siswa dan kreativitas siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Boyolangu yaitu sebanyak 159 siswa. Sampel penelitian berjumlah 113 responden yang diambil dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 22.0 *for windows*. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) kebiasaan belajar siswa dan kreativitas siswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari besaran  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$  (2) kebiasaan belajar siswa secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari besaran  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien beta terstandarisasi sebesar 0,328 dengan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,936 dan, (3) kreativitas siswa secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari besaran  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien beta terstandarisasi sebesar 0,468 dengan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 8,414.

**Kata Kunci : Kebiasaan Belajar Siswa, Kreativitas Siswa**

**Abstract**

*Results learn students affected by internal factors and factor externally. Factor External considered have role important and take effect to results learn students is customs learn students and creativity students. Research this is research quantitative with technique Data collection using questionnaire. Population in research this is whole students Accounting XI class at SMK 1 Boyolangu that is as many as 159 students. Sample research totaled 113 respondents drawn with technique stratified proportional random sampling. Technique Data collection using interviews, questionnaires and documentation. Technique data analysis using analysis Multiple linear regression with SPSS 22.0 for Windows. Based on results Data analysis shows that (1) the habit learn students and creativity students on simultaneously take effect significant to results learn students. It is seen from the magnitude  $\text{sig} = 0.000 < 0.05$  (2) custom learn students on Partial take effect significance to results learn students. It is seen from the magnitude  $\text{sig} = 0.000 < 0.05$  and value standardized beta coefficient of 0.328 with a t value of 4, 936 and, (3) creativity students on Partial take effect significance to results learn students. It is seen from the magnitude  $\text{sig} = 0.000 < 0.05$  and value standardized beta coefficient of 0.468 with a t value of 8, 414.*

**Keywords: Habit Learn Students, Creativity Student**

**PENDAHULUAN**

Cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia yaitu menjadi bangsa yang maju. Maju atau tidaknya suatu negara dipengaruhi oleh faktor-faktor salah satunya yaitu pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu sarana penting untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia.

Menurut Hamalik (2009) pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar

dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan diarahkan untuk mempunyai sifat dan sikap yang sesuai guna menciptakan sumber daya manusia yang mempunyai etika yang baik dan berkualitas.

Setiap warga Negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas untuk mencapai tujuan NKRI yaitu mencerdaskan kehidupan

bangsa. Seorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan. Ilmu pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat mengembangkan potensi seseorang. Bermula dari yang tidak tahu jadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa. Keterampilan belajar membaca, menulis dan berhitung dapat mendorong seseorang untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Oleh karena itu seseorang yang berpendidikan diharapkan dapat menjadi faktor pendorong dalam memajukan suatu bangsa.

Harapan atau tujuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab besar dalam menyiapkan generasi mendatang. Pendidikan harus menghasilkan manusia-manusia berkualitas yang mampu menghadapi persaingan global. Untuk itu lembaga pendidikan perlu meningkatkan kualitas para lulusannya.

Salah satu lembaga pendidikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan salah satu bentuk pendidikan formal tingkat menengah. Penjelasan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab Pasal 15 menyatakan bahwa SMK sebagai salah satu bentuk pendidikan menengah memiliki misi mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Tulungagung adalah SMK Negeri 1 Boyolangu. SMK tersebut merupakan SMK dengan salah satu Program Keahlian Bisnis Ekonomi. Banyak upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk menunjang kualitas pembelajaran antara lain pengembangan kualitas guru yang bekerja sama dengan dunia industri, meningkatkan kuantitas alat-alat penunjang kegiatan praktik, dan menambah sarana dan prasarana pembelajaran. Hal tersebut hendaknya diimbangi dengan meningkatnya kualitas siswa yang meliputi kebiasaan belajar dan kreativitas siswa.

Menurut Slameto (2013), belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Seseorang dapat dikatakan belajar apabila sudah menunjukkan perubahan tingkah lakunya. Perubahan tingkah laku tersebut dapat berupa kemampuan akademik di sekolah maupun perubahan sikapnya dalam kegiatan sehari-hari. Perubahan itu sendiri terjadi secara bertahap sesuai dengan kegiatan belajar yang dilakukan. Perubahan tingkah laku seseorang baik secara fisik, intelegensi, keterampilan, sikap, dan emosi menunjukkan adanya peningkatan potensi yang terjadi pada seseorang itu menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar di sekolah.

Menurut Sukardi (2009) menerangkan bahwa hasil belajar adalah nilai yang menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini hasil belajar yang akan dibahas adalah hasil belajar akuntansi. Hasil belajar akuntansi merupakan perubahan perilaku dari keseluruhan aspek dalam proses pembelajaran akuntansi. Hasil belajar akuntansi yang tinggi menunjukkan bahwa siswa mampu memahami dan mempelajari akuntansi dengan baik dan sebaliknya jika hasil belajar akuntansi yang rendah menunjukkan siswa belum mampu memahami dan mempelajari akuntansi dengan baik.

Perubahan tingkah laku tersebut tergantung dari apa yang di pelajari oleh siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kebiasaan belajar siswa. Menurut Djaali (2014), kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap dari diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Kebiasaan belajar merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan oleh seseorang secara berulang ulang, dan pada akhirnya menjadi suatu ketepatan dan bersifat otomatis.

Kebiasaan yang efektif di perlukan oleh setiap individu dalam kegiatan belajarnya, karena sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar yang akan diraih. Keterampilan dalam belajar merupakan suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan pengetahuan atau cara untuk menyelesaikan masalah. Dalam hal ini, keterampilan siswa yang dimaksud yaitu bagaimana cara mengikuti pelajaran, cara belajar, cara membaca dan membuat rangkuman. Cara yang dilakukan siswa berbeda-beda, artinya keterampilan dalam belajar yang dilakukan oleh siswa juga berbeda. Siswa akan menyadari bagaimana cara belajar yang baik, sehingga siswa tersebut lebih bertanggung jawab akan kegiatan belajarnya. Keterampilan belajar yang baik akan membentuk kebiasaan belajar yang baik. Oleh karena, itu kebiasaan belajar perlu di kembangkan.

Selain kebiasaan belajar faktor yang mempengaruhi dalam hasil belajar siswa ialah kreativitas siswa. Menurut Munandar (2012), kreativitas adalah sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu hal yang baru dan gagasan-gagasan baru yang dapat di terapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk menganalisis hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Dari segi kognitifnya, kreativitas merupakan kemampuan berpikir yang memiliki kelancaran, keluwesan, keaslian, dan perincian. Sedangkan dari segi efektif kreativitas ditandai dengan motivasi yang kuat, rasa ingin tahu, tertarik dengan tugas majemuk, berani menghadapi resiko, tidak mudah putus asa, menghargai

keindahan, memiliki rasa humor, selalu ingin mencari pengalaman baru, menghargai diri sendiri dan orang lain. Sikap kreatif dalam pembelajaran ditunjukkan antara lain mempunyai cara menyelesaikan masalah yang baik, dan dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan. Dengan menggunakan kreativitasnya siswa dapat menemukan atau membuat cara-cara belajar yang dinilai dapat mempermudah siswa tersebut dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa, dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Pada Materi Keuangan SMK Negeri 1 Boyolangu”.

Dengan berlatarbelakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat diambil rumusan sebagai berikut (1) Apakah terdapat pengaruh kebiasaan belajar siswa, dan kreativitas siswa secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi pada mata pelajaran akuntansi keuangan SMK Negeri 1 Boyolangu. (2) Apakah terdapat pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi pada mata pelajaran akuntansi keuangan SMK Negeri 1 Boyolangu. (3) Apakah terdapat pengaruh kreativitas siswa hasil belajar siswa kelas XI akuntansi pada mata pelajaran akuntansi keuangan SMK Negeri 1 Boyolangu.

Mengacu pada masalah diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk (1) Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi pada mata pelajaran akuntansi keuangan SMK Negeri 1 Boyolangu. (2) Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi pada mata pelajaran akuntansi keuangan SMK Negeri 1 Boyolangu. (3) Untuk mengetahui pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi pada mata pelajaran akuntansi keuangan SMK Negeri 1 Boyolangu.

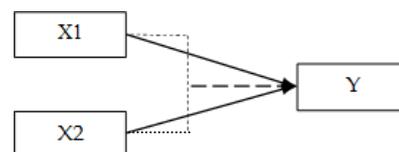
Siswa yang memerlukan kebiasaan belajar yang baik akan lebih mudah dalam menerima dan memahami pelajaran yang di sampaikan oleh guru maupun yang dipelajari secara mandiri dari buku-buku pelajaran, maka akan memiliki prestasi belajar yang optimal. Beberapa hal yang diperhatikan dalam proses belajar. Menurut Annurahman (2011), mengemukakan bahwa, perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukan. Menurut Djaali (2014), kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap dari diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan

kegiatan. Selain itu menurut pendapat Syah (2013), kebiasaan belajar merupakan proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Menurut Sudjana (2013) pembentukan kebiasaan belajar yang teratur dimulai dari cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran, dan cara mengikuti ujian.

Menurut Munandar (2012), kreativitas adalah sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu hal yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan dan gagasan-gagasan baru yang dapat di terapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk memelihara hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Sementara itu menurut Guilford (dalam Yusuf, 2010), kreativitas adalah kontemplasi dalam bingkai yang lebih terbuka, yang hasilnya memiliki keistimewaan yang tidak ada duannya. Selain itu menurut Simson (dalam Yusuf, 2010), kreativitas adalah inisiatif yang diperhatikan oleh seseorang dalam bentuk kemampuan seseorang untuk keluar dari sistem yang normal, yaitu melalui kontleplasi dengan mengikuti suatu model pemikiran baru. Pribadi yang kreatif biasanya lebih terorganisir dalam bertindak. Treffinger (dalam Munandar, 2012), rencana inovatif serta produk orisinal mereka telah terpikir dengan matang terlebih dahulu, dengan mempertimbangkan masalah yang sering timbul dan implikasinya. Dimensi kreativitas yaitu: Kelancaran berpikir (*fluency of thinking*), Keluwesan berpikir (*flexybility*), Keluwesan berpikir (*flexybility*), dan Originalitas (*originality*).

#### METODE

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data yang berupa angka dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik, yang disebut dengan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan dan parsial antara Kebiasaan Belajar Siswa, dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Pada Materi Keuangan SMK Negeri 1 Boyolangu. Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini:



Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolangu

yang berjumlah 159 siswa yang terdiri dari XI akuntansi 1 berjumlah 41, XI akuntansi 2 berjumlah 41, XI akuntansi 3 berjumlah 37, XI akuntansi 4 berjumlah 40. Responden yang didapat dengan teknik random sampling dengan taraf kesalahan 5%. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah berupa kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mencari data variabel X1, X2 dan y. Teknik analisis datanya yaitu menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0 for windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa kebiasaan belajar siswa (X1) dan kreativitas (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar secara simultan (bersama – sama). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F sebesar 109,289 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka keputusannya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat bahwa kebiasaan belajar siswa (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{hitung}$  sebesar 4,938 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,660. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi adanya pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa kreativitas siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat bahwa kreativitas siswa (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{hitung}$  sebesar 8,414 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,660. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi adanya pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa diterima.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh kebiasaan belajar siswa (X1) dan kreativitas siswa (X2) terhadap hasil belajar (Y) SMK Negeri 1 Boyolangu.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajarsiswa (X1) dan kreativitas siswa (X2) berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar (Y) SMK Negeri 1 Boyolangu. Berdasarkan hasil uji analisis f menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa kebiasaan belajarsiswa (X1) dan kreativitas siswa (X2) berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar (Y) Hal ini dilihat dari besaran  $sig = 0,000 < 0,05$ .

Hasil penelitin ini didukung dengan pernyataan Nonis (2010) lama waktu belajar siswa akan

mempengaruhi prestasi akademik yang dimiliki oleh siswa tersebut. Gabriel barata (2013) Kreativitas siswa dapat ditingkatkan dengan memadukan lingkungan virtual dan penerapan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa. Susi (2012) kebiasaan belajar mempengaruhi hasil belajar. Penelitian Indah (2014) menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap hasil belajar.

### **Pengaruh kebiasaan belajar (X1) terhadap Terhadap Hasil Belajar Akuntansi (Y).**

Berdasarkan hasil analisis regresi nilai t hitung  $> t$  tabel atau nilai signifikansi  $< 0,05$  untuk kebiasaan belajar siswa (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y), maka hipotesis penulis bahwa kebiasaan belajar siswa (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y) terbukti kebenarannya. Hal ini dilihat dari besaran  $sig = 0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien beta terstandarisasi sebesar 0,328 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,936. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Susi (2012) kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dan Nonis (2010) lama waktu belajar siswa akan mempengaruhi prestasi akademik yang dimiliki oleh siswa tersebut

### **Pengaruh kreativitas siswa (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y)**

Berdasarkan hasil analisis regresi nilai t hitung  $> t$  tabel atau nilai signifikansi  $< 0,05$  untuk kreativitas siswa (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y), maka hipotesis penulis bahwa kreativitas siswa (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) terbukti kebenarannya. Hal ini dilihat dari besaran  $sig = 0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien beta terstandarisasi sebesar 0,468 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,414. penelitian Indah (2014) yang menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap hasil belajar dan Gabriel barata (2013) Kreativitas siswa dapat ditingkatkan dengan memadukan lingkungan virtual dan penerapan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa

## PENUTUP

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kebiasaan belajar (X1) dan kreativitas siswa (X2) secara simultan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Boyolangu, (2) Kebiasaan belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Boyolangu, (3) Kreativitas siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil

belajar akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Boyolangu.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk pihak yang berkepentingan sebagai berikut: (1) Bagi guru dari hasil penelitian didapatkan bahwa ada pengaruh yang simultan antara kebiasaan belajar dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Boyolangu sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Bagi siswa dari hasil penelitian menunjukkan kebiasaan belajar dan kreativitas siswa tinggi bahwa hasil belajar juga tinggi sehingga diharapkan untuk meningkatkan belajarnya. (3) Bagi peneliti selanjutnya di sarankan untuk mengadakan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar selain variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al- Hajjaj, Yusuf Abu. 2010. *Kreatif atau Mati*. Surakarta: Al-Jadid.
- Arikunto, Suharismi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Barata Gabriel, et al. 2013. *Improving student creativity with gamification and virtual worlds*, (Online), (<https://sci-hub.cc/10.1145/2583008.2583023>), diakses pada 24 Maret 2017).
- Baridwan, Zaki, 2008. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi 8, Yogyakarta: BPPE.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati, Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Santoso, 2010. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: CV Alfabeta.
- Nonis. 2010. *Performance of College Students: Impact of Study Time and Study Habits*, (Online), (<httpdx.doi.org10.108008832320903449550>) diunduh pada tanggal 26 maret 2017).
- Oemar Hamalik. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. (2011) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sajidin. 2013. *Hubungan Antara Kreativitas Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Man Konda Kabupaten Konawe Selatan*, (Online), (<http://jurnalekonomipendco.id/2013/05/hubungan-antara-kreativitas-belajar.html>) diakses pada tanggal 26 maret 2017).
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Styani Indah Yuli. 2014. *Pengaruh kemampuan berfikir kritis dan Kreativitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi Pada siswa kelas XI IPS SMA negeri 1 banyudono tahun pelajaran 2013/2014*, (Online),([http://eprints.ums.ac.id/31007/15/02. N\\_ASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/31007/15/02_N_ASKAH_PUBLIKASI.pdf)) diakses pada tanggal 26 maret 2017).
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2010). *Evaluasi Pendidikan, Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sulastris Susi Sri. 2012. *Pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI ips madrasah aliyah negeri yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012*, (Online), (<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/9027>) diakses pada tanggal 26 maret 2017).
- Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo. Cetakan Kesebelas.